

ABSTRAK

Tarif merupakan harga jasa angkutan yang harus dibayarkan oleh pengguna atas jasa layanan angkutan umum yang diberikan. Baik melalui mekanisme perjanjian sewa menyewa, tawar menawar, maupun ketetapan pemerintah. Faktor yang tidak dapat diabaikan dalam menentukan besarnya tarif jasa angkutan adalah Biaya Operasional Kendaraan (BOK). Dengan mengetahui besarnya biaya operasional kendaraan diharapkan dapat menjamin keberlangsungan angkutan umum yang ada pada suatu wilayah. Khususnya di Provinsi Bali terdapat pelayanan angkutan umum dalam trayek yang bernama Trans Metro Dewata yang memiliki 4 (empat) trayek salah satunya Koridor II GOR Ngurah Rai – Bandara Ngurah Rai. Dengan demikian, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui besarnya biaya operasional kendaraan serta besarnya tarif ideal pada angkutan Trans Metro Dewata yang melayani trayek Koridor II GOR Ngurah Rai – Bandara Ngurah Rai berdasarkan biaya operasional kendaraan.

Penelitian dilaksanakan dengan melakukan survei pada PT. Satria Trans Jaya selaku operator angkutan Trans Metro Dewata, serta survei pada bengkel otomotif. Survei tersebut dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui biaya langsung dan biaya tidak langsung pada perhitungan biaya operasional kendaraan. Perhitungan biaya operasional kendaraan pada angkutan Trans Metro Dewata Koridor II GOR Ngurah Rai – Bandara Ngurah Rai, dilakukan dengan menggunakan metode Departemen Perhubungan Tahun 2002. Survei tersebut dilakukan untuk mengetahui data masukan yang diperlukan dalam menghitung besarnya biaya yang digunakan untuk operasional serta *load factor* pada angkutan Trans Metro Dewata.

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, diperoleh biaya operasional kendaraan per bus per tahun dengan menjumlahkan biaya langsung dengan biaya tidak langsung ditambah PPN sebesar 10% dan biaya keuntungan operator sebesar 15%, dengan total sebesar Rp. 697.104.625,-, sehingga besarnya biaya operasional per bus per hari sebesar Rp. 1.936.402,-, dengan *load factor* sebesar 20%. Agar operator angkutan Trans Metro Dewata memperoleh keuntungan dengan adanya angkutan ini dapat dilakukan dengan meminimalkan biaya operasional kendaraan, serta meningkatkan sosialisasi dan promosi tentang adanya angkutan Trans Metro Dewata Koridor II GOR Ngurah Rai – Bandara Ngurah Rai guna menarik minat masyarakat untuk menggunakan angkutan umum.

Kata kunci : *Angkutan Trans Metro Dewata, BOK, Tarif.*